

ANALISIS PENGARUH KELEMBAGAAN, KOMPETENSI ASESOR DAN PELATIHAN, TERHADAP KINERJA ASESOR PENGELASAN PADA INDUSTRI MANUFAKTUR INDONESIA

Mahlia Muis
Muhammad Idrus Taba
Affandi Agusman

Abstract

Era keterbukaan pasar bebas ASEAN (MEA), C-AFTA, I-AFTA, AEC, WTO yang telah digulirkan oleh pemerintah yang akan membuat semakin banyak produk dan tenaga kerja luar negeri yang membanjiri pasar Indonesia.

Dilihat dari alasan tersebut perlu dikembangkan kemandirian bangsa melalui pengembangan kompetensi bidang manufakturing khususnya pengelasan untuk menunjang peningkatan kualitas hasil produksi.

Untuk lebih memberdayakan *Welding Inspector* dan *Welding Engineer* agar bekerja lebih professional maka disyaratkan perlunya Sertifikasi oleh lembaga independen. Skala nasional yang menangani sertifikasi *Welding Inspector* adalah Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Uji kompetensi yang dilakukan oleh BNSP terangkum dalam Standar Kompetensi kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Hal Ini merupakan suatu proses asesmen untuk mengumpulkan bukti – bukti dan membuat keputusan apakah suatu kompetensi telah dicapai oleh asesor kompetensi dengan acuan; portofolio, tes lisan, tes tulisan, demonstrasi dan observasi. Pelatihan sekaligus Uji kompetensi *Welding Inspector* dan *Welding Engineer* ini ditujukan bagi para petugas inspeksi agar dapat melakukan tugasnya sesuai ketentuan yang terdapat SKKNI. Pemahaman tentang teknik pengelasan yang aman sangat penting terutama dalam menjaga aspek K3 dalam pekerjaan pengelasan yang mengacu pada SKKNI Nomor Kep. 42/MEN/II/2007.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan kelembagaan tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja asesor kompetensi, tetapi peranan kelembagaan akan berdampak positif terhadap kinerja asesor jika Lembaga Profesi berperan aktif dalam merancang sistem pelatihan yang efektif dan efisien serta tepat sasaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kompetensi asesor berpengaruh terhadap kinerja asesor sertifikasi kompetensi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pelatihan.

Kata kunci: *kinerja asesor kompetensi, Peranan kelembagaan, kompetensi asesor, pelatihan.*